

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, (2013:9) pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk menginvestigasi kondisi alami objek penelitian, berbeda dengan pendekatan eksperimen. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, dan pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi atau kombinasi beberapa teknik. Analisis data dalam metode ini bersifat induktif dan kualitatif, serta penekanan pada hasil penelitian lebih pada pemahaman makna daripada generalisasi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Menurut Abdussamad, (2021:90), studi kasus adalah sebuah penelitian mendalam yang dilakukan terhadap individu, kelompok, organisasi, program kegiatan, atau entitas lainnya dalam periode waktu tertentu. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mendapatkan deskripsi yang komprehensif dan mendalam mengenai entitas tersebut, serta menghasilkan data yang kemudian dapat dianalisis untuk mengembangkan teori. Seperti halnya dalam prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data dalam studi kasus dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, dan penggunaan arsip.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai pengumpul data serta alat penelitian, memungkinkan informan untuk secara langsung menyerap jenis aktivitas korelatif dan menyadari keberadaan mereka sebagai tujuan sepenuhnya. Menurut (Sugiyono 2019), dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen manusia yang memilih informan untuk sumber data, menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data yang telah diperoleh, menganalisis data, menginterpretasikan data, dan kemudian menarik kesimpulan tentang apa yang ditemukan.

C. Situs Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk serta situs penelitian ini penting dalam penelitian kualitatif. Dengan menetapkan objek penelitian ini, karena Ardana Studio yang di dirikan sejak tahun 2016 belum berkembang di dunia *social media* untuk melakukan pemasaran produk dan jasanya. .

D. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam kegiatan dan persiapan pra lapangan, terdapat beberapa tahapan sebagai berikut.

- a. Melaksanakan pengamatan sebagai tahap awal untuk merumuskan permasalahan yang sedang terjadi.
- b. Merumuskan masalah apa yang akan dibahas lebih lanjut pada penelitian ini.
- c. Menentukan subjek penelitian, dalam penelitian ini peneliti mengambil

subjek pemilik Ardana Studio di Desa Tanjungkalang, Kabupaten Kediri.

d. Langkah selanjutnya adalah penyusunan skripsi. Ini adalah kebutuhan serta arahan bagi para peneliti untuk memastikan bahwa fokus dan tujuan penelitian mereka konsisten dengan masalah yang sedang diselidiki.

2. Tahap Proses Lapangan

Tahap proses lapangan merupakan tahap di mana peneliti mengumpulkan data untuk mengetahui STP (*Segmenting Targeting Positioning*) dan strategi pemasaran melalui sosial media Instagram dan TikTok.

3. Tahap Analisis Data

Tahap selanjutnya yaitu analisis data dimana data yang sudah diperoleh dari informan ketika di lapangan dianalisis oleh peneliti untuk menemukan jawaban dari peneliti.

4. Tahap Kesimpulan

Tahap kesimpulan merupakan tahapan setelah pengumpulan data serta analisis data yang sudah selesai maka, tahap selanjutnya yaitu kesimpulan. Dimana tahap tersebut dapat menarik kesimpulan dari responden.

5. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap terakhir dari serangkaian prosedur penelitian kualitatif adalah melaporkan hasil. Peneliti menggunakan data yang sebelumnya dievaluasi dan dikumpulkan dari informan atau responden hasil lapangan untuk menyusun laporan akhir ini sesuai dengan standar yang dinyatakan secara metodis dan berurutan.

E. Sumber Data dan Teknik Pemilihan Informan

1. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono, (2019:296) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, data primer dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, (2019:296) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data, data sekunder biasanya melalui orang lain atau dokumen. Data yang dibutuhkan untuk mendukung sumber data primer, yakni buku-buku.

2. Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemilihan instrumen menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono 2019), *purposive sampling* merupakan proses pengambilan sampel sumber data dengan tujuan tertentu. Faktor-faktor spesifik ini, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita antisipasi, atau mungkin dia sebagai penguasa, akan memudahkan peneliti untuk menyelidiki subjek atau situasi sosial yang diteliti.

Informan menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, mengingat merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau seleksi yang disengaja dengan beberapa pertimbangan. Metode *purposive sampling* atau pemilihan yang disengaja

dengan sejumlah faktor digunakan untuk memilih informan. Informan yang relevan adalah orang yang terlibat langsung dalam masalah yang dihadapi atau dianggap memiliki pengetahuan tentang masalah yang berkaitan dengan bisnisnya.

Informan yang dimaksud yaitu informan yang terlibat langsung serta dianggap memiliki kemampuan dan mengerti permasalahan terkait pengembangan usaha Ardana Studio, informan tersebut pemilik Ardana Studio.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, metode-metode tersebut sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek secara langsung di lapangan serta mencatat hasil temuan secara sistematis dan selektif. Menurut Sugiyono (2019), observasi merupakan metode pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus jika dibandingkan dengan metode lainnya. Observasi tidak terbatas pada manusia, tetapi juga objek alam lainnya. Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat mengetahui tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung pada lokasi dan mencatat kegiatan.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pewawancara dan informan yang

memiliki tujuan tertentu. Menurut (Sugiyono 2019), wawancara merupakan teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu dipelajari, serta jika peneliti ingin mempelajari sesuatu dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang lebih sedikit/kecil. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat perekam suara, kamera dan buku catatan. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.

Wawancara dilaksanakan setelah mendapat izin dari pemilik Ardana Studio serta sudah ada kesepakatan terlebih dahulu untuk melaksanakan wawancara. Wawancara pertama dilaksanakan pada 3 Mei 2023 hasil dari wawancara tersebut yaitu peneliti dapat mengetahui gambaran umum Ardana Studio. Wawancara kedua dilaksanakan pada 17 Juni 2023 peneliti melakukan wawancara dengan pemilik. Wawancara ketiga dilaksanakan pada 23 Juni 2023 dengan pertanyaan yang sudah terstruktur pada tabel berikut.

Tabel 3.1

Wawancara dengan Pemilik Ardana Studio

Indikator	Pertanyaan
<i>Segmenting</i>	<p>a. Segmentasi Demografi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa rentang usia pelanggan yang paling dominan ? 2. Apakah ada perbedaan dalam preferensi, kebutuhan, atau perilaku pembelian antara pelanggan pria dan wanita dalam perusahaan Anda? 3. Bagaimana perusahaan Anda berkomunikasi dengan pelanggan pria

Indikator	Pertanyaan
	<p>dan wanita secara efektif dalam upaya pemasaran dan promosi?</p> <p>4. Apakah perusahaan Anda memiliki strategi pemasaran khusus yang ditargetkan untuk setiap jenis kelamin?</p> <p>a. Segmentasi Geografis</p> <p>1. Apakah perusahaan anda fokus pada wilayah lokal, regional, nasional atau internasional?</p> <p>2. Apakah ada perbedaan preferensi, kebutuhan, atau perilaku pembelian antara pelanggan dari berbagai daerah?</p> <p>3. Apakah ada perubahan tren atau pergeseran profil pelanggan berdasarkan wilayah dalam perusahaan Anda selama beberapa tahun terakhir?</p> <p>4. Apakah perusahaan Anda memiliki strategi pemasaran khusus yang ditargetkan untuk setiap wilayah?</p>
Targeting	<p>1. Apa kriteria yang anda gunakan dalam memilih segmen pasar yang akan menjadi target utama bisnis?</p> <p>2. Bagaimana anda memahami perilaku konsumen pada segmen pasar yang anda targetkan ?</p> <p>3. Bagaimana anda mengukur kesuksesan dalam menargetkan segmen pasar yang dipilih?</p>
Positioning	<p>1. Bagaimana anda memposisikan produk atau layanan yang ditargetkan?</p> <p>2. Apa pesan pemasaran utama yang anda sampaikan untuk membedakan produk atau layanan dari pesaing ?</p> <p>3. Bagaimana membuat iklan agar tepat sasaran pada konsumen yang ditargetkan</p>

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengekstrak informasi dari dokumen, seperti foto, buku, dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian dan kemudian mengevaluasi secara menyeluruh informasi tersebut berdasarkan konteksnya dikenal sebagai dokumentasi.

Peneliti memasukkan informasi untuk penelitian ini dalam format seperti foto dan informasi yang diperolehnya dari informan. Untuk mendapatkan bukti catatan yang digunakan dalam penyelidikan ini, dokumentasi ini digunakan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019), analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data di periode pasti. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis jawaban orang yang diwawancarai. Ketika jawaban orang yang diwawancarai setelah analisis Terasa belum memuaskan, selanjutnya peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai batas tertentu, memperoleh data yang dipertimbangkan kredibel.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemikiran sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan kebijaksanaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru, dalam mengurangi. Data dapat didiskusikan dengan teman atau orang lain yang dilihat ahli. Melalui diskusi, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mengurangi data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan (Zuchri (2021)

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk

uraian, bagan, diagram alur, korelasi antar kategori, dan like. Visualisasi data akan membuat segalanya lebih sederhana. Rencanakan tugas selanjutnya untuk memahami apa yang terjadi. Mengingat apa yang sudah diketahui (Zuchri 2021)

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa, deskripsi atau keterangan suatu benda yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diperiksa menjadi jelas, bisa dalam bentuk hubungan kausal atau interaktif hipotesis atau teori (Zuchri 2021)

H. Uji Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh Sugiyono (2019). Teknik uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan trigulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan validitas data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada data yang diperoleh misalnya melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner (Sugiyono 2019), pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu mengacu pada penggunaan data dari waktu yang berbeda-beda untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti Sugiyono (2019). Untuk mendapat hasil penelitian yang valid sesuai dengan uji keabsahan, peneliti melakukan penelitian dalam 3 waktu yaitu pada tanggal 18 Mei 2023, selanjutnya pada tanggal 17 Juni 2023 dan yang terakhir pada 22 Juni 2023.